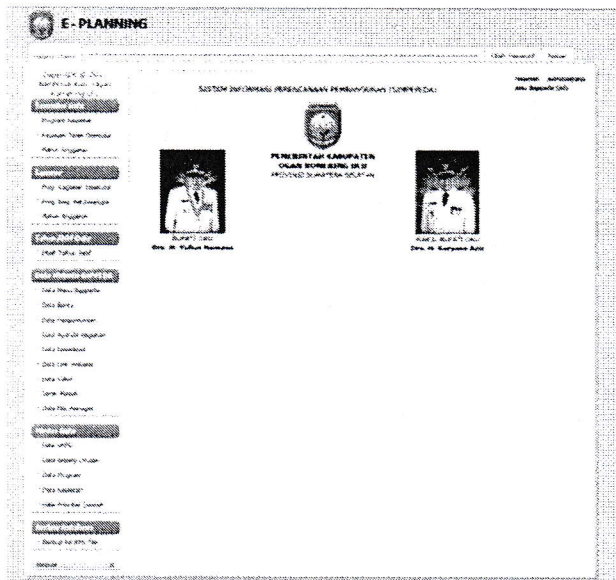


Menerima output berupa usulan musrenbang Kota/kabupaten



Gambar 6. Model E-Planning

Pada model *E-planning* ini masyarakat dapat menyalurkan aspirasi melalui perangkat desa yang akan diteruskan oleh pihak kecamatan sebagai usulan input rencana dan kegiatan yang bisa disalurkan sebagai bagian dari musre kecamatan yang terintegrasi dengan forum SKPD. Bappedda sebagai badan yang berperan serta aktif melakukan proses seleksi, menentukan prioritas dan plafon kegiatan sesuai dengan usulan yang diusulkan masyarakat pada musren kecamatan. Usulan tersebut akan terakumulasi dalam musrenbang kota

Pada saat implementasi juga dilakukan proses pengujian model sistem dengan menggunakan metode black-box.

Tabel 1. Pengujian sistem

Nama Bagian	Kelas Uji	Butir Uji	No. Identifikasi	Jenis Pengujian	Teknik Pengujian	Hasil
WEB SIMPEP DA	Halaman Utama	Lihat Informasi	WI.001	Sistem	Black Box	Ok
	Profil Bappeda OKU	Lihat Informasi	WI.002	Sistem	Black Box	Ok
	Berita	Lihat Informasi	WI.003	Sistem	Black Box	Ok
	Pengumuman	Lihat Informasi	WI.004	Sistem	Black Box	Ok
	Agenda Kegiatan	Lihat Informasi	WI.005	Sistem	Black Box	Ok
Halaman Admin Bappeda	Home page	Lihat Informasi	HA.001	Sistem	Black Box	Ok
	Agenda	Input Agenda	HA.002	Sistem	Black Box	Ok

		Kegiatan				
	SKPD	Input SKPD Baru	HA.003	Sistem	Black Box	Ok
	Urusan	Input Bidang Urusan	HA.004	Sistem	Black Box	Ok
	Program	Input Program Baru	HA.005	Sistem	Black Box	Ok
	Kegiatan	Input Kegiatan Baru	HA.006	Sistem	Black Box	Ok
	Rencana Program dan Kegiatan	Input Rencana Program & Kegiatan	HA.007	Sistem	Black Box	Ok
	Plafon Anggaran	Input Data Plafon	HA.008	Sistem	Black Box	Ok
	Laporan	Lihat Informasi	HA.009	Sistem	Black Box	Ok
	Password	Input Data Password	HA.010	Sistem	Black Box	Ok

3. Kesimpulan dan Saran

3.1. Kesimpulan

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan,

1. Model *E-Planning* yang dihasilkan dapat diimplementasikan untuk membantu proses perencanaan pembangunan di kabupaten OKU.
2. Model *E-Planning* ini dapat merespon usulan dari masyarakat pedesaan hingga kecamatan sehingga pemerintah dapat menetapkan prioritas pembangunan terhadap daerah yang membutuhkan sehingga dapat tercipta pemerataan pembangunan.

3.2. Saran

Penelitian ini bisa dilanjutkan dengan mengembangkan model *E-Planning* yang dibangun sampai pada dokumen RKPD (Rencana Kerja Pembangunan Daerah) sehingga dapat menghasilkan KUA (Kebijakan Umum APBD) dan PPAS (Plafon Anggaran Sementara)

Daftar Pustaka

[1] Al-Bahra., 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Graha Ilmu, Yogyakarta*  
 [2] Aziz, Nana Abdul, 2012, *Analisis Perencanaan Pembangunan Daerah Dengan Menggunakan System Lunak (Soft System)*, <http://www.academia.edu/4005385>  
 [3] Britton, Carol., 2001, *Object-Oriented Systems Development*. McGraw-Hill  
 [4] Jogiyanto, 2004, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta  
 [5] Kroenke, David. 2006, *Database Processing*, Pearson Prentice Hall  
 [6] Undang-undang no. 5 tahun 2004

Biodata Penulis